

ABSTRAKSI

R. Dio. Widyo Hastowo, Hukum Administrasi Negara, Fakultas Hukum Universitas Brawijaya Malang, Februari 2012, Kendala dan Solusi Penguatan Peranan Bidang Sosial Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Anak Jalanan Berdasarkan Pasal 11 Undang – Undang Nomor 4 Tahun 1979 Tentang Kesejahteraan Anak di Kota Malang, Lutfi Effendi, S.H., M.Hum., Agus Yulianto, S.H., M.H.

Penulisan Skripsi ini membahas mengenai upaya – upaya Bidang Sosial Kota Malang dalam menangani masalah peningkatan kesejahteraan anak jalanan di kota Malang. Hal ini dilatar belakangi oleh semakin meningkatnya jumlah anak jalanan yang tersebar di wilayah kota Malang, baik secara kualitas dan kuantitas sejalan dengan adanya permasalahan krisis moneter. Latar belakang lainnya adalah pada dasarnya upaya penanganan permasalahan kesejahteraan anak jalanan sudah dilaksanakan oleh Pemerintah melalui Bidang Sosial setempat yang bekerja sama dengan Lembaga Swadaya Masyarakat, namun masalah anak jalanan hingga saat ini masih belum tuntas, bahkan kian menguat terutama di daerah perkotaan dan banyak anak – anak jalanan yang akhirnya menjadi korban dari berbagai perlakuan idak layak seperti diskriminasi, penelantaran, dan sebagainya, sehingga hak – hak mereka tidak terpenuhi.

Permasalahan dalam skripsi ini adalah : (1) kendala apa saja yang dihadapi oleh Bidang Sosial Kota Malang dalam penguatan peranannya terhadap peningkatan kesejahteraan anak jalanan, (2) apa saja upaya Bidang Sosial Kota Malang dalam mengatasi kendala yang timbul dalam penguatan peranannya terhadap peningkatan kesejahteraan anak jalanan.

Pendekatan penelitian yang dipakai di dalam upaya peningkatan kesejahteraan anak jalanan di Kota Malang adalah yuridis sosiologis dimana pendekatan tersebut mengidentifikasi hukum sebagai produk negara yang sah dan melihat efektivitas bekerjanya instansi yang terdapat di masyarakat berdasarkan hukum tersebut yaitu Pasal 11 Undang-Undang No 4 Tahun 1979 Tentang Kesejahteraan Anak.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh jawaban atas permasalahan, bahwa dalam melakukan upaya peningkatan kesejahteraan anak jalanan di kota Malang, penyebab turunnya seorang anak ke jalanan adalah banyak dikarenakan permasalahan ekonomi dan keadaan rumah tangga yang rusak. Sedangkan dalam rangka upaya peningkatan kesejahteraan anak jalanan di kota Malang, Bidang Sosial Kota Malang mengalami beberapa kendala yaitu banyaknya anak jalanan yang melarikan diri lagi ke jalanan setelah ditampung; Bidang Sosial kekurangan dana dan dana yang tersalurkan cenderung disalahgunakan oleh anak jalanan tersebut; Bidang Sosial juga mengalami kendala dalam penyaluran tenaga kerja anak jalanan dikarenakan penilaian masyarakat yang sudah buruk terhadap anak jalanan; kebosanan anak jalanan dalam pembinaan yang materi ketrampilannya hanya perbengkelan dan elektronika sehingga banyak yang kembali ke jalanan lagi. Upaya yang dilakukan oleh Bidang Sosial adalah bekerja sama dengan Rumah Singgah dan LSM untuk penampungan dan pembinaan anak jalanan; bekerja sama dalam pemulangan anak jalanan ke daerah asalnya, hal ini untuk mengantisipasi permasalahan penyalahgunaan dana yang diberikan kepada anak jalanan; Bidang Sosial dalam penyaluran tenaga kerja anak jalanan telah menyiasati dengan cara memberikan dana modal kerja kepada beberapa anak jalanan yang telah terbina, sehingga mereka tidak perlu untuk disalurkan kepada masyarakat; terakhir upaya Bidang Sosial dalam meningkatkan kesejahteraan anak jalanan adalah menambahkan materi pembinaan dan pembekalan yang semula hanya perbengkelan dan elektronika, ditambah dengan pembinaan dan pembekalan tentang fotografi.

Menanggapi keadaan di atas, kinerja Pemerintah Daerah melalui Bidang Sosial sebagai pewujud kesejahteraan sosial masyarakat perlu ditingkatkan lagi, sehingga peranan Bidang Sosial tersebut benar – benar dirasakan oleh masyarakat.

